



Minat Masyarakat Terhadap Sekolah Madrasah di Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

M. Triono Al Fata^{1*}, Dewi Sri Rahmawati², Moh. Asrofi³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAI Sunan Giri Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia

²³MTs GUPPI Kedunglurah Pogalan, Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author:

Email: mtrionoalfata874@gmail.com

Abstract: *Madrasah is an Islamic educational institution that plays a strategic role in integrating general education with religious values. The increasing diversity of educational institutions has made community interest one of the important factors in the sustainability and development of madrasahs. This study aims to determine the level of community interest in madrasah education in Bendorejo Village, Pogalan District, Trenggalek Regency, and to analyze the factors influencing community decisions in choosing madrasahs as educational institutions for their children. This study employed a quantitative approach using a descriptive method. The population of this research consisted of the people of Bendorejo Village who have school-age children, with a sample size of 100 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics through percentage calculations and mean score analysis. The results showed that community interest in madrasah education was categorized as high. A total of 84% of respondents expressed their interest and strong interest in enrolling their children in madrasahs. The average score of community perceptions toward madrasahs was 4.30, indicating a positive assessment of the existence of these educational institutions. The most dominant factors influencing community interest were the quality of religious education, with an average score of 4.63, and the ability of madrasahs to develop students' character, with an average score of 4.51. The findings indicate that madrasahs continue to gain strong public trust because they are able to fulfill academic educational needs while simultaneously fostering students' religious character.*

Keywords: *community interest, madrasah, Islamic education, character, Bendorejo Village.*

Abstrak: Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keagamaan. Perkembangan pilihan lembaga pendidikan yang semakin beragam menjadikan minat masyarakat sebagai salah satu faktor penting dalam keberlangsungan dan pengembangan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah di Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih madrasah sebagai lembaga pendidikan bagi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Bendorejo yang memiliki anak usia sekolah, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap sekolah madrasah berada pada kategori tinggi. Sebanyak 84% responden menyatakan berminat dan sangat berminat menyekolahkan anak di madrasah. Nilai rata-rata persepsi masyarakat terhadap madrasah sebesar 4,30 menunjukkan penilaian positif terhadap keberadaan lembaga pendidikan tersebut. Faktor yang paling dominan memengaruhi minat masyarakat adalah kualitas pendidikan agama dengan nilai rata-rata 4,63 dan kemampuan madrasah dalam membentuk karakter peserta didik dengan nilai rata-rata 4,51. Temuan penelitian menunjukkan bahwa madrasah masih memiliki kepercayaan yang kuat di masyarakat karena mampu memenuhi kebutuhan pendidikan akademik sekaligus pembentukan karakter religius.

Kata Kunci: minat masyarakat, madrasah, pendidikan Islam, karakter, Desa Bendorejo.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga karakter dan nilai moral. Dalam konteks pendidikan nasional, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah memiliki posisi strategis karena mengembangkan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek akademik dengan nilai-nilai keagamaan. Keberadaan madrasah menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginginkan pendidikan formal sekaligus penguatan pemahaman agama bagi peserta didik.

Madrasah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia. Jika pada masa sebelumnya madrasah sering dipersepsikan sebagai lembaga pendidikan alternatif dengan kualitas yang berada di bawah sekolah umum, saat ini madrasah telah mengalami transformasi melalui peningkatan mutu kurikulum, profesionalitas tenaga pendidik, serta pengembangan sarana pembelajaran. Perubahan tersebut menjadikan madrasah semakin kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Pilihan orang tua terhadap lembaga pendidikan tidak hanya didasarkan pada aspek akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai, harapan, dan persepsi terhadap masa depan anak. Bagi sebagian besar keluarga Muslim, pendidikan agama menjadi salah satu pertimbangan utama karena dianggap mampu membangun karakter, moral, dan kepribadian anak. Oleh sebab itu, madrasah menjadi salah satu pilihan pendidikan yang dinilai mampu memberikan keseimbangan antara kemampuan akademik dan pembentukan akhlak.

Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek merupakan wilayah yang memiliki kehidupan sosial keagamaan yang cukup berkembang. Aktivitas keagamaan masyarakat serta keberadaan lembaga pendidikan Islam menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi perkembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Namun demikian, madrasah juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat. Persaingan dengan sekolah umum, perkembangan teknologi pendidikan, tuntutan fasilitas pembelajaran, serta persepsi masyarakat terhadap kualitas lulusan menjadi faktor yang perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, penelitian mengenai minat masyarakat terhadap madrasah penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dan faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih madrasah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan Islam dipengaruhi oleh citra lembaga, kualitas pelayanan pendidikan, kompetensi guru, lingkungan religius, serta nilai-nilai keagamaan yang ditawarkan. Akan tetapi, kajian mengenai minat masyarakat terhadap madrasah pada tingkat desa, khususnya di wilayah Kabupaten Trenggalek, masih perlu dikembangkan untuk melihat karakteristik masyarakat secara lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah di Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih madrasah sebagai lembaga pendidikan bagi anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah di Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat minat masyarakat melalui data angka yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket.

Penelitian dilaksanakan di Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Bendorejo memiliki karakteristik masyarakat yang religius serta terdapat lembaga pendidikan madrasah yang menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.



Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bendorejo yang memiliki anak usia sekolah. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yaitu orang tua atau wali yang memiliki pengetahuan dan pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert dengan rentang skor 1–5, yaitu skor 1 menunjukkan kategori sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan kategori sangat setuju. Indikator penelitian meliputi: (1) kualitas pendidikan agama; (2) pembentukan karakter peserta didik; (3) daya saing lulusan; (4) keterjangkauan biaya pendidikan; dan (5) fasilitas pendidikan.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis dilakukan melalui perhitungan frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan terakhir. Analisis karakteristik responden bertujuan memberikan gambaran mengenai latar belakang masyarakat yang menjadi sumber data penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	45	45
Perempuan	55	55
Total	100	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa responden perempuan memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 55 orang (55%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 45 orang (45%). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perempuan, khususnya ibu, memiliki keterlibatan yang cukup besar dalam menentukan pilihan pendidikan anak.

Dalam konteks pendidikan keluarga, orang tua memiliki peran penting sebagai pengambil keputusan utama terkait lembaga pendidikan yang dianggap sesuai dengan kebutuhan anak. Pertimbangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga nilai moral dan agama yang ingin ditanamkan kepada anak.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD/Sederajat	18	18

SMP/Sederajat	25	25
SMA/SMK	42	42
Diploma/Sarjana	15	15
Total	100	100

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 42 orang (42%). Selanjutnya responden dengan pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 25 orang (25%), SD/ sederajat sebanyak 18 orang (18%), dan Diploma/ Sarjana sebanyak 15 orang (15%).

Tingkat pendidikan responden dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan menilai kualitas suatu lembaga pendidikan. Responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pertimbangan lebih luas dalam memilih sekolah, termasuk memperhatikan kualitas pembelajaran, fasilitas, dan prospek lulusan.

Tingkat Minat Masyarakat terhadap Sekolah Madrasah

Hasil penelitian mengenai tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Minat Masyarakat terhadap Sekolah Madrasah

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Berminat	46	46
Berminat	38	38
Kurang Berminat	10	10
Tidak Berminat	6	6
Total	100	100

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 46 responden (46%) berada pada kategori sangat berminat dan 38 responden (38%) berada pada kategori berminat. Dengan demikian, jumlah masyarakat yang memiliki minat positif terhadap madrasah mencapai 84 responden atau sebesar 84%.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa madrasah masih memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat Desa Bendorejo. Masyarakat memandang madrasah tidak hanya sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran agama, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu memberikan pendidikan umum dan pembentukan karakter peserta didik.

Sementara itu, terdapat 16 responden (16%) yang berada pada kategori kurang berminat dan tidak berminat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil masyarakat masih memiliki pertimbangan lain dalam memilih lembaga pendidikan, seperti preferensi terhadap sekolah umum, fasilitas pendidikan, maupun faktor lainnya.



Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Madrasah

Hasil pengukuran menggunakan skala Likert menunjukkan bahwa masyarakat memberikan penilaian positif terhadap berbagai aspek madrasah.

Tabel 4. Rata-rata Jawaban Responden

Indikator	Mean	Kategori
Madrasah memberikan pendidikan agama yang baik	4,63	Sangat Tinggi
Madrasah membentuk karakter peserta didik	4,51	Sangat Tinggi
Lulusan madrasah memiliki daya saing	4,22	Tinggi
Biaya pendidikan madrasah terjangkau	4,18	Tinggi
Fasilitas madrasah sudah memadai	3,94	Tinggi
Rata-rata keseluruhan	4,30	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, indikator pendidikan agama memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,63. Hal ini menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat memilih madrasah adalah adanya harapan agar anak memperoleh pendidikan agama yang lebih kuat.

Selain pendidikan agama, indikator pembentukan karakter memperoleh nilai rata-rata 4,51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan positif terhadap peran madrasah dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik.

Adapun indikator fasilitas memperoleh nilai rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu 3,94. Meskipun masih berada pada kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sarana dan prasarana perlu terus dilakukan agar kualitas pendidikan madrasah semakin berkembang.

Analisis Statistik Deskriptif Minat Masyarakat

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Minat

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	100
Nilai Minimum	15
Nilai Maksimum	25
Mean	21,50
Median	22,00
Modus	23
Standar Deviasi	2,38

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat masyarakat sebesar 21,50 dari skor maksimum 25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat masyarakat terhadap sekolah madrasah berada dalam kategori tinggi.

Nilai median sebesar 22 dan modus sebesar 23 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan skor minat yang tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 2,38 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil sehingga persepsi masyarakat terhadap madrasah cenderung seragam.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bendorejo memiliki minat yang tinggi terhadap sekolah madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan 84% responden yang menyatakan berminat dan sangat berminat menyekolahkan anak di madrasah.

Tingginya minat masyarakat tersebut menunjukkan bahwa madrasah masih memiliki posisi penting sebagai lembaga pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang menggabungkan aspek akademik dan nilai keagamaan. Pendidikan agama menjadi faktor dominan yang memengaruhi keputusan masyarakat karena orang tua menganggap nilai religius sebagai dasar penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Selain itu, kemampuan madrasah dalam membangun karakter peserta didik menjadi alasan kuat masyarakat dalam memilih madrasah. Pembiasaan ibadah, pendidikan akhlak, dan lingkungan belajar yang religius menjadi keunggulan yang membedakan madrasah dengan sebagian lembaga pendidikan lainnya.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya aspek yang perlu terus dikembangkan, terutama berkaitan dengan fasilitas pendidikan. Peningkatan sarana pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kualitas tenaga pendidik menjadi strategi penting agar madrasah mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan daya saing di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa keberadaan madrasah di Desa Bendorejo memperoleh penerimaan positif dari masyarakat. Minat tersebut tidak hanya didasarkan pada faktor keagamaan, tetapi juga pada persepsi masyarakat bahwa madrasah mampu memberikan pendidikan yang menyeluruh bagi perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat masyarakat terhadap sekolah madrasah di Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat masyarakat terhadap madrasah berada pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 84% responden menyatakan berminat dan sangat berminat untuk menyekolahkan anak di madrasah.

Tingginya minat masyarakat menunjukkan bahwa madrasah masih memiliki kepercayaan yang kuat sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama. Masyarakat memandang madrasah tidak hanya



sebagai tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan dalam pembentukan karakter, akhlak, dan nilai religius peserta didik.

Faktor yang paling dominan memengaruhi minat masyarakat adalah kualitas pendidikan agama dengan nilai rata-rata 4,63 dan kemampuan madrasah dalam membentuk karakter peserta didik dengan nilai rata-rata 4,51. Kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa nilai keagamaan dan pembentukan moral menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam menentukan pilihan pendidikan anak.

Selain itu, aspek daya saing lulusan, keterjangkauan biaya pendidikan, dan fasilitas madrasah juga memperoleh penilaian positif dari masyarakat. Meskipun demikian, aspek fasilitas memperoleh nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan madrasah ke depan.

Dengan demikian, keberadaan madrasah di Desa Bendorejo memiliki potensi besar untuk terus berkembang karena didukung oleh kepercayaan masyarakat. Peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan hubungan antara madrasah dan masyarakat menjadi strategi penting untuk mempertahankan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi pengembangan lembaga pendidikan madrasah. Pertama, pihak madrasah perlu mempertahankan keunggulan dalam bidang pendidikan agama dan pembentukan karakter karena aspek tersebut menjadi faktor utama yang menarik minat masyarakat.

Kedua, madrasah perlu meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pengembangan fasilitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Langkah tersebut penting agar madrasah tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga mampu bersaing dalam bidang akademik.

Ketiga, hubungan antara madrasah dan masyarakat perlu terus diperkuat melalui komunikasi yang baik, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta publikasi berbagai prestasi madrasah. Hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah.

Referensi

- Anwar, K., & Salim, H. (2020). Pendidikan Islam dalam membangun karakter peserta didik di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 45–56.
- Arifin, Z. (2021). Manajemen mutu pendidikan Islam dalam meningkatkan daya saing madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 225–240.
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2020). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional: Kajian eksistensi madrasah. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 1–15.
- Fathurrahman, M. (2021). Strategi peningkatan citra madrasah melalui manajemen berbasis masyarakat. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 134–148.
- Hakim, L., & Mukhtar. (2022). Peran lembaga pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 189–201.

- Hasanah, U. (2021). Minat orang tua dalam memilih lembaga pendidikan Islam bagi anak. *Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 77–90.
- Hidayat, A., & Suryana, Y. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 151–165.
- Ismail, F. (2022). Madrasah dan transformasi pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 33–47.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Grand design pendidikan madrasah 2020–2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2020). *Ilmu pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Nizar, S., & Hasibuan, Z. E. (2021). *Kepemimpinan pendidikan dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Rahman, F., & Fauzi, A. (2023). Strategi pengembangan madrasah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 55–70.
- Suhartini, A. (2022). Kualitas layanan pendidikan dan keputusan orang tua memilih sekolah Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 101–115.
- Zuhairini, dkk. (2020). *Sejarah pendidikan Islam*. Bumi Aksara.